

TEKNIK RESTRUKTURISASI KOGNITIF BERMUATAN SENI TARI GENDING SRIWIJAYA MEREDUKSI PERILAKU BULLYING

Gracema Diana¹, Wahyu Nanda Eka Saputra²
Universitas Ahmad Dahlan

2308056011@webmail.uad.ac.id¹, wahyu.saputra@bk.uad.ac.id²

Abstrak

Perkembangan masa remaja saat ini sangatlah menunjukkan di fae yang sangat memperhatikan yang dapat menimbulkan tindakan kekerasan antara sesama. Kondisi ini mendapat suatu perhatian khusus terhadap kegiatan akademik di sekolah. Masalah ini haruslah segera kita mendapatkan solusinya agar tidak membahayakan lingkungan pendidikan. Hal ini tugas seorang konselor memberikan suatu layanan yang dapat menekan perilaku bullying yang marak terjadi di lingkungan sekolah. **Tujuan** penelitian yaitu mengidentifikasi deskripsi *teknik restrukturisasi kognitif bermuatan gending sriwijaya mereduksi perilaku bullying*. Konselor memberikan layanan yang dapat menciptakan kegiatan akademik di sekolah yang nyaman dan damai, hal ini bisa dengan pendekatan teknik restrukturisasi kognitif dan konselor juga memasukan dengan muatan budaya setempat yaitu budaya seni tari gending sriwijaya yang diharapkan agar dapat mengurangi perilaku bullying di sekolah. **Metode** Penelitian yang digunakan adalah metode *literature review* (studi literatur). *Literature review* merupakan penyusunan literature dilakukan dengan beberapa tahapan proses yang diantaranya melalui tahapan menemukan literature yang relevan dan melakukan evaluasi sumber literatur review. **Hasil** setelah menentukan artikel yang sesuai dengan kriteria didapat sebanyak 25 artikel. Penelitian ini juga diharapkan sebagai acuan bagi konselor dalam mendukung setiap kegiatan atau program dalam mengurangi perilaku bullying di sekolah. Selain itu peneliti juga menyarankan agar untuk melakukan penelitian lebih lanjut dapat

dipergunakan dalam mengurangi perilaku bullying dikalangan remaja di sekolah.

Kata kunci : *Teknik Restrukturisasi kognitif, Bullying, Budaya Seni Tari Gending Sriwijaya.*

1. Pendahuluan

Masa remaja merupakan periode baru dalam kehidupan seseorang, yang ditandai dengan perubahan – perubahan dalam diri remaja baik perubahan fisik, kognitif sosial dan psikologis (Junalia & Malkis, 2022). Remaja membentuk perilaku yang menarik perhatian yang salah satunya yaitu perilaku bullying (Yuliani, 2019). Bullying merupakan suatu bentuk kekerasan anak (child abuse) yang dilakukan teman sebaya kepada seseorang (anak) yang lebih 'rendah' atau yang lebih lemah untuk mendapatkan keuntungan atau kepuasan tertentu (Ningtyas & Sumarsono, 2023). Perilaku bullying sering terjadi di tingkat sekolah dasar, sekolah menengah dan sekolah tingkat atas hingga perguruan tinggi. Perilaku bullying yang terjadi antara lain bullying verbal, non verbal, dan fisik. Perilaku bullying terjadi karena adanya dinamika antara pelaku, korban dan lingkungan (Ballerina & Immanuel, 2019).

Kasus bullying di Indonesia semakin marak terjadi, dan membawa dampak yang memprihatinkan bagi korbannya. Salah satu contoh yang paling memilukan adalah kasus siswa SD yang meninggal dunia setelah mengalami depresi berat akibat dirundung dan dipaksa melakukan pelecehan seksual terhadap seekor kucing.

Data dari Programme for International Students Assessment (PISA) menunjukkan bahwa 15% anak dan remaja di Indonesia mengalami intimidasi, 19% dikucilkan, 20% dihina, 14% diancam, 18% didorong atau dipukul teman, dan 20% menjadi korban gosip. Hal ini diperparah dengan tingginya persentase kekerasan anak di Indonesia dibandingkan negara-negara Asia lainnya, seperti Vietnam, Nepal, dan Kamboja (Oktaviani & Ramadan, 2023).

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

Kasus tragis lain adalah bunuh diri Elva Lestari, siswi SMA di Riau yang dirundung karena ayahnya mengidap gangguan jiwa. Elva menjadi korban bullying verbal dan fisik, dan akhirnya memilih mengakhiri hidupnya karena tak tahan dengan tekanan.

Survei yayasan SEJIWA menemukan bahwa 67,9% siswa SMP dan SMA menyatakan bahwa bullying terjadi di sekolah mereka. Masa remaja memang menjadi periode yang rentan terhadap bullying karena tingginya perkembangan emosi dan tekanan psikologis (Zakiyah et al., 2018).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu remaja mengatasi bullying adalah dengan memberikan layanan konseling menggunakan teknik Restrukturisasi Kognitif. Teknik ini berfokus pada modifikasi pola pikir maladaptif pada individu dengan cara mengidentifikasi dan mengubah keyakinan yang tidak logis (ANIS, 2022).

Konseling kelompok dengan teknik Restrukturisasi Kognitif memiliki banyak manfaat, seperti membantu siswa memahami bahwa bullying didasari oleh pola pikir yang tidak logis, membantu mereka menetapkan tujuan yang realistis, dan mendorong mereka untuk berpikir positif dan mencari solusi dari masalah (Ghina Nailufar, 2023).

Penerapan konseling kelompok dengan teknik Restrukturisasi Kognitif dapat membantu remaja untuk mengubah emosinya, mengidentifikasi pola pikir yang menyimpang, dan mengubah perilakunya ke arah yang lebih baik (Satriyo Utomo, 2020).

Upaya-upaya pencegahan dan penanganan bullying perlu dilakukan secara komprehensif oleh berbagai pihak, termasuk sekolah, orang tua, dan masyarakat. Dengan meningkatkan kesadaran dan edukasi tentang bullying, serta menyediakan layanan konseling yang mudah diakses, diharapkan kasus-kasus tragis seperti yang dialami oleh siswa SD dan Elva Lestari dapat dihindari di masa depan.

Kenyataan dilapangan khususnya di SMP negeri 2 sembawa masih ditemui beberapa siswa yang melakukan perilaku bullying. Khususnya Siswa kelas VIII yang menunjukkan perilaku bullying kepada siswa yang lain. Perlu upaya lagi untuk mereduksi perilaku bullying agar mencegah dan tidak terulang kembali. Upaya yang dapat mereduksi

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

perilaku bullying pada siswa salah satunya yaitu peneliti menggunakan seni budaya setempat berupa seni tari gending sriwijaya. Dalam seni Tari gending sriwijaya terdapat pesan moral dari setiap gerakannya berupa; a) Gerak sembah yang mengandung makna bahwa masyarakat dahulu merupakan masyarakat beradab dan bertoleransi sesama umat beragama. b) Gerak kecubung atas bawah yang mengandung makna nilai syukur terhadap pencipta. c) Gerak tolak arus yang mengandung makna masyarakat suamerta selatan sangat menghormati guru karena itu untuk mengikuti ajaran guru dan tidak menentang atau melanggar peraturan yang ada. d) Gerak berkumandang yang mengandung makna sifat anjuran kepada setiap manusia untuk melakukan kebaikan dan kebenaran dalam bersikap dan berperilaku, baik melalui akal pikiran maupun perbuatan. e) Gerak tabur bunga yang mengandung makna moral religius digunakan dalam harmonisasi kehidupan. f) Gerakan Borobudur yang mengandung makna menebarkan moralitas kesegala penjuru arah dalam kebaikan. g) gerak elang terbang yang mengandung makna perempuan harus memiliki sikap teguh pada pendirian, kuat dalam menjalani hidup dan bisa menjaga dirinya sendiri dari ancaman bahaya seperti layaknya burung elang. h) Gerak cempako Artinya bahwa seseorang yang berperilaku baik merupakan orang yang kerap membawa kedamaian dan keharuman di lingkungan sekitar. m (Mareta et al., 2019). Dari semua pesan moral yang terdapat dalam gerakan tari gending sriwijaya peneliti bertujuan meningkatkan keterlibatan siswa terhadap tari gending sriwijaya untuk mereduksi perilaku bullying sehingga dapat terciptanya lingkungan sekolah yang damai sehingga memaksimalkan dalam mencapai prestasi akademik.

2. Metode

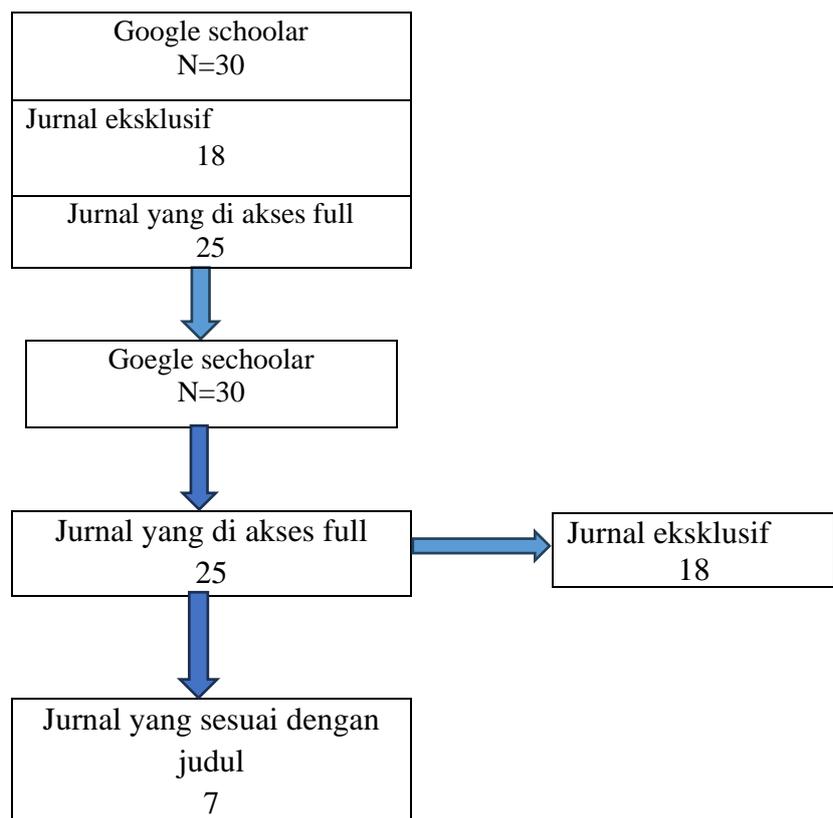
1. Desain penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran teknik restrukturisasi mereduksi dari perilaku bullying disekolah dengan menggunakan kearifan lokal yaitu seni tari Gending riwijaya. penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain studi literature yang secara sistematis yang nantinya untuk menjawab tujuan penelitian. Tinjauan literature primer dari jurnal – jurnal akademik berputasi dengan kata kunci, teknik restrukturisasi, bullying, tari gending sriwijaya.

2. Partisipan

Penelitian ini menggunakan artikel dengan kata kunci teknik restrukturisasi ,bullying,tari gending sriwijaya.Maka hasil yang di peroleh 30 artikel dengan penjelasan seperti yang disajikan pada table,artikel yang terkumpul sebagai acuan dasar untuk mendeskripsikan teknik restrukturisasi dan gending sriwijaya dalam mereduksi perilaku bullying.peneliti telah mengidentifikasi artikel – artikel yang di peroleh dari total 25 artikel sesuai dengan rumusan masalah peneliti.Setelah di baca dan di telaah isi artikel secara keseluruhan peneliti menemukan 9 artikel yang sesuai dengan rumusan masalah.

Tabel 1.proses review indentifikasi jurnal



3. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data menggunakan mesin pencari yang dapat mengidentifikasi artikel dari jurnal yang terkait dengan rumusan masalah.Kata

kunci yang di gunakan untuk mencari artikel adalah teknik restrukturisasi dan bullying serta makna tari Gending Sriwijaya. Mesin pencari artikel melalui google scholar.

4. Pengumpulan data

Dalam hal pengumpulan data penelitian yang mencakup beberapa tahap penelitian. Pertama ,menentukan topik penelitian dan merumuskan masalah. Kedua menilai mesin pencari dan kata kunci yang sesuai sehingga memudahkan untuk menjawab rumusan masalah. Ketiga memilih artikel yang mereduksi data agar sesuai dengan kriteria rumusan masalah.

5. Analisis data

Peneliti menganalisis data dari setiap artikel yang masuk kedalam kategori yang sesuai dengan rumusan masalah. Analisis dari hasil kategori artikel yang sesuai dengan rumusan masalah memiliki temuan baru yang menggambarkan teknik restrukturisasi dan seni tari gending sriwijaya mereduksi dari perilaku bullying. Peneliti mendapatkan Sembilan artikel yang datanya dapat menjawab rumusan masalah dan didalamnya peneliti membuat daftar komponen yang berisi sumber artikel, jenis penelitian, desain penelitian, alat pengumpulan data, partisipan, hasil dan implikasinya.

3. Hasil dan Pembahasan

Dengan mengkategorikan hasil dari artikel yang sesuai dengan kriteria yang dapat menjawab dari rumusan masalah sebanyak Tujuh artikel. Artikel - artikel tersebut menjelaskan peran teknik restrukturisasi kognitif bermuatan seni gending sriwijaya dalam mereduksi perilaku bullying. Karakteristik artikel tersebut berdasarkan sumber - sumber artikel, jenis penelitian, desain penelitian, alat pengumpulan data, partisipan, hasil dan implikasi. Sembilan artikel tersebut sebagai acuan dan dasar dalam mendeskripsikan teknik restrukturisasi kognitif bermuatan seni tari gending sriwijaya mereduksi perilaku bullying di sekolah. Berdasarkan penjelasan dalam partisipan penelitian menemukan temuan baru tentang upaya dalam mengurangi perilaku bullying. Menciptakan suasana

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
 “Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
 Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
 Sabtu, 27 Juli 2024

damai dan nyaman merupakan hal penting dalam mengurangi perilaku bullying disekolah,hal ini dapat dilihat pada table berikut dan penjelasannya.

Tabel 2 tabulasi dari analisis artikel

Sumber	Tipe	Disain	Instrumen	N	Hasil	Implikasi	Kode
Z Arofah, MR Basyar, A Puspaningtyas Mutiar	ES	QL	I/O	1	Menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung, serta mengurangi insiden bullying dalam masyarakat.	Penanggulangan bullying juga merupakan upaya penting dalam menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung untuk semua individu.	
ANUR ANIS	ES	QN	I/O	12	1. Untuk mengetahui gambaran perilaku bullying di SMA Negeri 3 Maros. 2. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan teknik Restrukturisasi kognitif dalam mereduksi perilaku bullying di SMA Negeri 3 Maros. 3. Untuk mengetahui teknik Restrukturisasi kognitif dapat mengurangi perilaku bullying di SMA Negeri 3 Maros	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Tingkat perilaku bullying sebelum diberikan perlakuan berupa teknik restrukturisasi kognitif berada pada kategori tinggi. Dan setelah diberikan perlakuan berupa restrukturisasi kognitif berada pada kategori rendah 2.	
Manuardi, A. R., & Mustopa, S	NES	QL	I/C	N/A	Hasilnya implementasi restrukturisasi kognitif model coping thought ini sangat relevan diimplementasikan dalam setting konseling kelompok	menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif yang mencoba untuk mendeskripsikan langkah-langkah implementasi dan kesesuaian dalam pengentasan permasalahan pribadi dan sosial..	
Nurfitri, A., Sinring, A., & Umar, N. F.	ES	QL	I/O	128	penurunan nilai perilaku body shaming pada siswa yang mendapatkan konseling dengan	Ada pengaruh implementasi konseling kelompok dengan teknik	

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling “Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif” Sabtu, 27 Juli 2024

						<p>teknik restrukturisasi kognitif lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak diberikan konseling. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberian konseling dengan teknik restrukturisasi kognitif berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan tindakan perilaku body shaming siswa SMAN 6 Bone.</p>	<p>restrukturisasi kognitif dengan perilaku bullying siswa di SMK Negeri 1 Gunung Jati.</p>
<p><u>M Saminah, M Ikhsan, V Delano</u></p>	ES	QN	I/O	32	<p>siswa yang memiliki cyberbullying tinggi dengan rata-rata 104,5 dapat direduksi dengan layanan bimbingan kelompok teknik cognitive restructuring dengan memperoleh hasil posttest rata-rata 60,53 dengan selisih angka 44,03 dengan dibuktikan adanya hasil analisis data menggunakan t test menunjukkan nilai sign 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik cognitive restructuring efektif untuk mereduksi perilaku cyberbullying siswa.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas layanan bimbingan kelompok teknik cognitive restructuring untuk mereduksi perilaku cyberbullying siswa.</p>	
<p><u>T Hera, E Elvandari</u></p>	ES	QN	O	NA	<p>keterampilan menari tradisi pada pembelajaran tari daerah setempat.</p>	<p>Melalui nilai moral yang terkandung dapat mereduksi perilaku bullying.</p>	
<p><u>CA Widiharto</u></p>	NES	QL	O	NA	<p>Guru BK maupun guru kelas dapat menggunakan konsep mawas diri dan junggringan dalam memahami</p>	<p>Pemahaman terhadap karep siswa lain ini dapat dikatakan munculnya empati pada setiap siswa</p>	

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
 “Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
 Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
 Sabtu, 27 Juli 2024

D Oktaviyani, <u>ZH</u> <u>Ramadan</u>	ES	QL	I/O	NA	karep pelaku, korban dan saksi dari kasus bullying. Prinsip utama dalam pelaksanaan pemahaman karep ini adalah kandha-takon. Hasil penelitian ini adalah perilaku bullying yang terjadi yaitu bullying fisik dan bullying verbal.	dan latihan kandha-takon akan membuat siswa untuk berani menyampaikan karep dari dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku bullying yang terjadi dan dampak psikologis apa yang dialami oleh korban bullying di sekolah dasar muhammadiyah.
<u>E Kurniasih, C</u> <u>Yendi, A</u> <u>Kurnia, C</u> <u>Widia</u>	NES	QL	I/O	NA	hasil telaahan jenis kecemasan pada remaja korban bullying yang paling banyak yaitu kategorri kecemasan Generalized Anxiety Disorder, Faktor Penyebab kecemasan korban bullying remaja karena adanya ancaman dari pelaku, karena adanya perlakuan buruk terhadap dirinya, dampak bullying terhadap anak yang menjadi korban dari bullying, dampak psikologis yang muncul dan dirasakan diantaranya merasa takut, marah, cemas, tidak berdaya, frustasi, tidak berdaya.	tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui efektifitas terapi kognitif dalam penurunan kecemasan pada remaja korban bullying

Note:

Tipe : jenis penelitian seperti ES ini biasanya empiris ,dan nonempiris NES

Desain : q = kualitatif , qn= kuantitatif,MM = mixed

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

Instrument : I= interviu,Q= kuesioner,T=tes score,C=
katagorisasi,O=Observasi,S=Survey,tidak ada = NA

Seorang konselor harus memiliki strategi dalam menghadapi perilaku bullying disekolah.melalui teknik restrukturisasi kognitif,konselor melakukukan layanan bimbingan kelompok terhadap perilaku bullying.Dalam teknik restrukturisasi kognitif seorang konselor memberi layanan konseling untuk mengubah pemikiran pemikiran mereka dengan melakukan tindakan bullying.Dengan mengubah pola pikir dan asumsi mereka sehingga melakukan tindakan perilaku bullying di harapkan dapat menciptakan sekolah yang aman damai tanpa bullying.Namun tidak cukup menggunakan teknik restrukturisasi saja dalam menghadapi perilaku bullying,seorang konselor perlu mengintegrasikan dengan aspek kearifan lokal.Dimana kearifan lokal buda ini yaitu gending sriwijaya melalui seni tarinya.

Konselor berperan aktif dalam menciptakan layanan bimbingan konseling yang nyaman dan damai merupakan upaya terpenting untuk membangun prilaku yang baik.peran konselor sebagai seorang yang menjembatani dalam menciptakan layanan bimbingan yang memiliki aspek : toleransi, simpati, dan empati. Bimbingan dan konseling dalam hal ini tehnik restrukturisasi koknitif yang berfokus dalam upaya mengurangi prilaku bullying. Sedangkan layanan konseling sangat diperlukan unutk mengubah fikiran-fikiran maladaktif peserta didik yang mengarah munculnya kekerasan atau bullying.

Beberapa literatur menyebutkan teknik restrukturisasi kognitif dapat mengurangi perilaku bullying(ANIS, 2022)dan bimbingan dan konseling kelompok sebagai mereduksi dari perilaku bullying(Satriyo Utomo, 2020). Hasil studi dengan berbagai literature menyatakan bahwa bimbingan dan konseling dalam mereduksi perilaku bullying dengan kearifan local dapat meningkatkan ke efektifan dalam pemberian layanan(Widiharto, 2022).Pada saat ini tidak banyak penelitian yang menggambarkan kearifan local dalam mereduksi perilaku bullying.hasil temuan baru teknik restrukturisasi dapat mereduksi perilaku bullying dengan bimbingan kelompok untuk menciptakan sekolah damai(Syafriada, 2021).

Konselor memberikan layanan yang bertujuan untuk memberikan pendidikan yang aman dan mengimplementasikan bimbingan dan konseling kelompok dalam pemberian

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

lanannya(Arofah et al., 2023).Upaya pencegahan bullying disekolah haruslah perlu dukungan antara orang tua,murid dan guru serta lingkungan masyarakat dan sekolah.Salah satunya dengan kegiatan sosialisasi pencegahan bullying sejak dini memberikan pengertian dan pemahaman yang luas karena betapa bahanya bullying(Ningtyas & Sumarsono, 2023). Bullying merupakan masalah yang serius, karena dapat berdampak jangka panjang pada masalah psikologis yang berat, seperti rendahnya harga diri hingga depresi yang mendalam, agresif, dan school refusal(MEI, 2023).

Ada penelitian lain yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan eksperimen murni. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, apakah Model Bimbingan Kelompok PPPM dapat mengembangkan pikiran rasional korban bullying secara efektif(Habsy et al., 2023).Hasil literature lain menggunakan pendekatan kognitif behavioristik membantu klien mengenali dan mengevaluasi kesalahan berpikirnya dengan teknik restrukturisasi kognitif(Ahmad, 2019) Teknik restrukturisasi kognitif yaitu untuk mengubah keyakinan yang tidak rasional dan mengubah fungsi berpikir kearah yang positif dapat menimbulkan perasaan yang menyenangkan, bahwa penerapan terapi kognitif dapat merubah pola pikir yang negatif menjadi positif(Kurniasih et al., 2023). Bimbingan kelompok teknik cognitive restructuring dapat membantu konseli untuk belajar berfikir secara berbeda, untuk mengubah pemikiran yang salah, mendasar dan menggantikannya dengan pemikiran yang lebih rasional, sebelum melaksanakan kegiatan layanan(Saminah et al., 2023).literature tentang bimbingan kelompok dan teknik restrukturisasi dengan hasilnya implementasi restrukturisasi kognitif model coping thought ini sangat relevan diimplementasikan dalam setting konseling kelompok dan peneliti tidak menemukan kesulitan yang berarti karena pada dasarnya peneliti sudah memilah-milah secara spesifik tentang model pendekatan restrukturisasi kognitif dalam setting konseling kelompok ini(Manuardi & Mustopa, 2021).penelitian lain juga terkait dengan bullying berakibatkan kepercayaan diri korban yang menurun (Nurkia & Sulkifly, 2020),konselor juga memahami beberapa literature perilaku bullying yang berawal dengan pelaku body shaming yang mengakibatkan bullying,Hal ini dapat diatasi dengan teknik restrukturisasi kognitif(Nurfitri et al., 2024).Hasil literature berikut ini perilaku bullying setelah diberikan konseling kognitif behavior berbasis Islam melalui teknik

restrukturisasi dalam bentuk konseling kelompok berada pada kategori rendah (SELVIANTI, 2019)

Setelah dilakukan teknik restrukturisasi kognitif dalam mereduksi perilaku bullying telah efektif karena terlihat ada penurunan dalam perilaku bullying terhadap pemikiran yang maladaptive. Namun konselor berupaya untuk adanya muatan kearifan local setempat dengan muatan seni tari gending sriwijaya (Utami, 2013). Hal tersebut dilakukan mengingat bahwa makna yang terkandung di dalam seni tari gending sriwijaya tersebut banyak sekali pesan moral yang dikandung (Hera, 2017). Selain itu penelitian ini begitu banyak keterbatasan terutama dalam bentuk literature tentang teknik restrukturisasi kognitif bermuatan seni tari gending sriwijaya memerlukan tindak lanjut untuk mengidentifikasi seberapa besar keberhasilan dalam membantu penurunan perilaku bullying. Keterbatasan ini menjadi stimulus untuk penelitian lebih lanjut mengenai implementasi para konselor dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik dengan melakukan kerja sama antara orang tua dan guru serta lingkungan sekolah dan masyarakat.

4. Kesimpulan

Peserta didik merupakan aset yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Keluarga dan lingkungan tempatnya bertumbuh serta berinteraksi akan membentuk karakter bagi peserta didik. Namun lingkungan tidak semua mendukung atau memberikan hal positif dari proses perkembangan dan pertumbuhan peserta didik tersebut. Maka peran orang tua juga tidak boleh lepas dalam memberikan batasan-batasan yang mengarahkan dan memberikan pemahaman akan hal-hal yang mereka peroleh dalam lingkungannya. Bullying adalah bentuk-bentuk perilaku kekerasan dimana terjadi pemaksaan secara fisik ataupun psikologis terhadap seseorang, atau sekelompok orang yang lebih lemah. Upaya konselor untuk menurunkan perilaku bullying adalah dengan teknik restrukturisasi kognitif yang diaplikasikan dengan layanan bimbingan kelompok ataupun konseling kelompok. Selain itu konselor berupaya menciptakan pemberian layanan yang nyaman aman dan damai dengan memuatkan kearifan local berupa seni tari gending

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

sriwijaya.dengan muatan budaya konselor berharap sangat efektif dalam mereduksi perilaku bullying yang dimana muatan moral didalamnya begitu banyak.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Ahmad Dahlan terkhusus bapak dosen Dr.Wahyu N.E.S.,M.Pd.,Kons.,Yang telah memberikan akomodasi dan ajaran yang begitu banyakmembant dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Ahmad, E. H. (2019). COGNITIVE-BEHAVIORAL THERAPY UNTUK MENANGANI KEMARAHAN PELAKU BULLYING DI SEKOLAH. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 4(1), 14. <https://doi.org/10.26737/jbki.v4i1.860>
- ANIS, A. N. (2022). *PENERAPAN TEKNIK RESTRUKTURISASI KOGNITIF UNTUK MEREDUKSI PERILAKU BULLYING DI SMA NEGERI 3 MAROS*. <https://doi.org/10/BAB%20III.pdf>
- Arofah, Z., Basyar, M. R., & Puspaningtyas, A. (2023). Strategi Penanggulangan Bullying Pada Sekolah Menengah Pertama Dalam Perspektif Collaborative Governance: Studi Pada SMP Islam Tikung. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 1(6), Article 6. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v1i6.586>
- Ballerina, T., & Immanuel, A. S. (2019). Gambaran Tindakan Bullying Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.25077/jip.3.1.18-31.2019>
- Diannita, A., Salsabela, F., Wijati, L., & Putri, A. M. S. (2023). Pengaruh Bullying terhadap Pelajar pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Education Research*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i1.117>
- Ghina Nailufar, -. (2023). *KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK RESTRUKTURISASI KOGNITIF UNTUK MENGURANGI PERILAKU BULLYING SISWA* [Masters, Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu>
- Habsy, B. A., Mufidha, N., Shelomita, C., Rahayu, I., & Muckorobin, M. I. (2023). Filsafat Dasar dalam Konseling Psikoanalisis: Studi Literatur. *Indonesian*

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

Journal of Educational Counseling, 7(2), Article 2.
<https://doi.org/10.30653/001.202372.266>

Hera, T. (2017). MAKNA GERAK TARI GENDING SRIWIJAYA DI SANGGAR DINDA BESTARI. *Jurnal Sitakara*, 2(1), Article 1.
<https://doi.org/10.31851/sitakara.v2i1.870>

Junalia, E., & Malkis, Y. (2022). Edukasi Upaya Pencegahan Bullying Pada Remaja di Sekolah Menengah Pertama Tirtayasa Jakarta. *Journal Community Service of Health Science*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.58730/jcschs.v1i1.35>

Kurniasih, E., Yendi, C., Kurnia, A., & Widia, C. (2023). TERAPI KOGNITIF DALAM PENURUNAN KECEMASAN PADA REMAJA KORBAN BULLYING. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Farmasi*, 23(2), Article 2.
<https://doi.org/10.36465/jkbth.v23i2.1042>

Manuardi, A. R., & Mustopa, S. (2021). IMPLEMENTASI RESTRUKTURISASI KOGNITIF MODEL COPING THOUGHT DALAM SETTING KONSELING KELOMPOK. *Quanta Journal*, 5(1), Article 1.
<https://doi.org/10.22460/q.v5i1p1-8.2169>

Mareta, Y., Sariyatun, S., & Sutimin, L. A. (2019). TARI GENDING SRIWIJAYA: MORALITAS DALAM REFLEKSI HISTORIS CIVIL SOCIETY. *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 11(2), 329.
<https://doi.org/10.30959/patanjala.v11i2.485>

MEI, L. P. (2023). PENGARUH KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY TERHADAP PERILAKU BULLYING VERBAL PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 2 BANGUNREJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH T.P 2023/2024 [Diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG]. <http://repository.radenintan.ac.id/31785/>

Ningtyas, P. V., & Sumarsono, R. B. (2023). Upaya Mencegah Bullying Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Sosialisasi. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v4i2.3706>

Nurfitri, A., Siring, A., & Umar, N. F. (2024). Mengurangi Perilaku Body Shaming Siswa melalui Teknik Restrukturisasi Kognitif. *KONSELING: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapannya*, 5(3), Article 3.
<https://doi.org/10.31960/konseling.v5i3.2348>

Nurkia, S., & Sulkifly, S. (2020). Penerapan Teknik Konseling Restrukturisasi Kognitif untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.133>

- Oktaviany, D., & Ramadan, Z. H. (2023). Analisis Dampak Bullying Terhadap Psikologi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), Article 3. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5400>
- Saminah, M., Ikhsan, M., & Delano, V. (2023). PROGRAM BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK COGNITIVE RESTRUCTURING UNTUK MEREDUKSI PERILAKU CYBERBULLYING SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 15 PANDEGLANG TAHUN AJARAN 2023/2024. *Madrasah: Journal on Education and Teacher Professionalism*, 1(1), Article 1.
- Satriyo Utomo, D. (2020). *PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK TEKNIK RESTRUKTURISASI KOGNITIF UNTUK MEREDUKSI PERILAKU BULLYING PADA SISWA (Penelitian pada Siswa Kelas VIII SMP Persatuan Mertoyudan)* [Other, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang]. <https://repositori.unimma.ac.id/1618/>
- SELVIANTI, T. A. (2019). *Konseling Kognitif Behavior Bernuansa Islam Terhadap Perilaku Bullying Siswa* [Masters, Universitas Negeri Makassar]. <https://eprints.unm.ac.id/15676/>
- Syafrida, R. A. (2021). *Penerapan Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Restrukturisasi Kognitif untuk Mereduksi Kecemasan Sosial Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Ketapang* [Diploma, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA]. https://doi.org/10/11.%20Rani%20Amelia%20Syafri%2020170701092091_BAB%20V_BKPI.pdf
- Utami, R. (2013). *Nilai Budaya Palembang dalam Tari Gending Sriwijaya (Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Lirik dan Gerak Tari Gending Sriwijaya)*. TEBS Library & Knowledge Center, Ilmu Komunikasi. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/18566/nilai-budaya-palembang-dalam-tari-gending-sriwijaya-analisis-semiotika-roland-barthes-dalam-lirik-dan-gerak-tari-gending-sriwijaya-.html>
- Widiharto, C. A. (2022). Reduksi Bullying di Sekolah dengan Konsep Karep Suryomentaram. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 11(Special Ed), Article Special Ed. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v11i2.60834>
- Yuliani, N. (2019). *FENOMENA KASUS BULLYING DI SEKOLAH*. OSF. <https://doi.org/10.31227/osf.io/maqtx>
- Zakiah, E. Z., Fedryansyah, M., & Gutama, A. S. (2018). DAMPAK BULLYING PADA TUGAS PERKEMBANGAN REMAJA KORBAN BULLYING. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.24198/focus.v1i3.20502>

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024